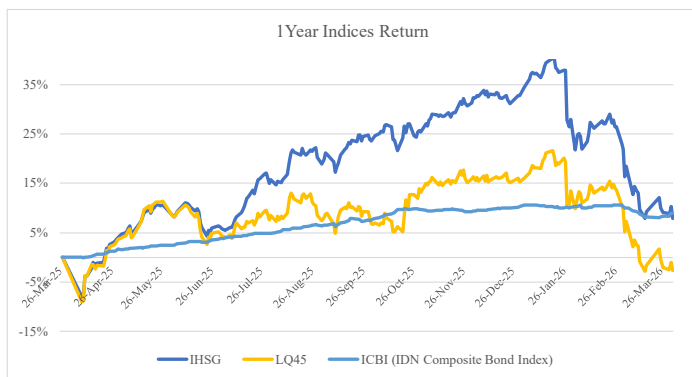
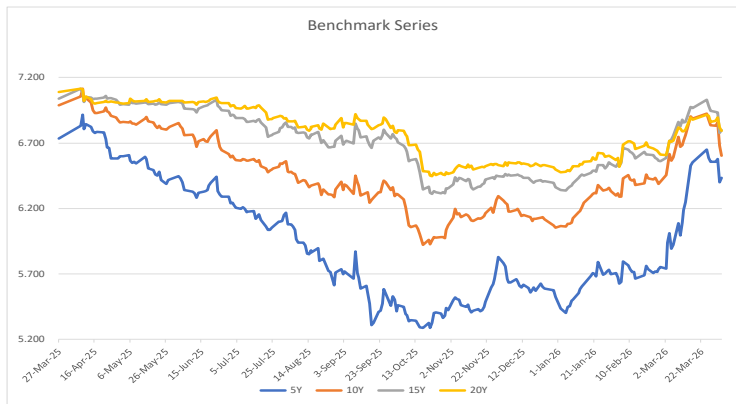
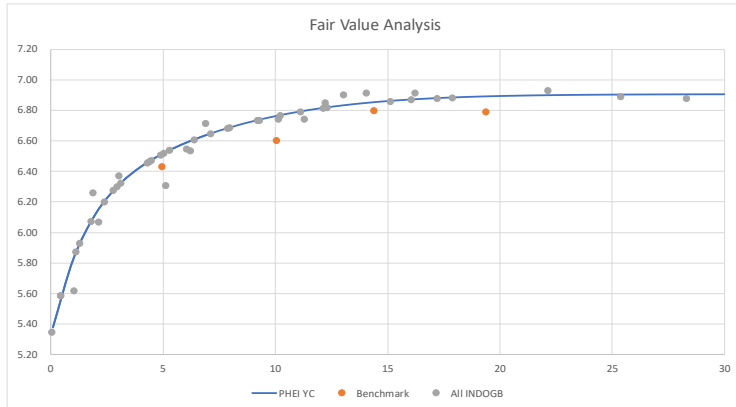


MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	YTD(%)	1 Thn(%)	3 Thn(%)
IHSG	7026.78	-2.19%	-12.35%	-18.74%	7.93%	3.25%
Infovesta Balance Fund Index	7918.9214	-0.74%	-5.09%	-2.18%	20.32%	16.54%
Infovesta Equity Index	6802.60	-1.29%	-9.19%	-5.58%	29.60%	1.74%
LQ45	714.581	-1.68%	-12.05%	-15.59%	-2.71%	-23.79%
Infovesta Fixed Income Fund Index	5081.52	0.06%	-1.15%	-1.07%	5.83%	13.95%
Infovesta Government Bond Index	11241.739	0.47%	-0.80%	-0.52%	6.22%	14.45%
Infovesta Money Market Fund Index	1835.98	0.01%	0.28%	0.97%	4.75%	14.43%
Recapital Equity	494.8544	-1.40%	-8.15%	-4.96%	9.46%	14.90%
Recapital Balance Fund	802.78	-0.29%	-3.72%	-2.71%	4.07%	8.52%
Recapital PT Dana Gemilang	1041.9956	0.02%	0.03%	1.02%		
Recapital MM Liquid	1032.03	0.01%	0.36%	1.27%		



Market Review

IHSG melanjutkan pelemahan dan ditutup -0,99% WoW ke 7.026,78, sejalan dengan penurunan kapitalisasi pasar -1,69% WoW menjadi Rp12.305 triliun. Aktivitas transaksi juga melemah signifikan dengan rata-rata nilai harian turun -36,69% WoW, mencerminkan sikap wait-and-see investor di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

Tekanan indeks terutama berasal dari saham big caps seperti BREN, BYAN, BBRI, BBCA, dan BMRI, sementara penguatan terbatas datang dari DSSA, TLKM, INDF, dan GOTO. Secara sektoral, pelemahan terdalam terjadi pada transportasi, energi, dan finansial, mencerminkan kombinasi tekanan eksternal dan aksi profit taking.

Pasar obligasi menunjukkan pergerakan mixed cenderung menguat di akhir periode, dengan ICBI naik hingga +0,11% dan yield SBN turun sekitar -2,08 bps secara rata-rata.

Sepanjang periode, tekanan sempat muncul akibat kenaikan harga energi dan risiko geopolitik, namun mulai mereda seiring penurunan yield global dan masuknya kembali minat investor pada SBN. Pada awal April, pergerakan yield masih fluktuatif dengan tenor panjang cenderung bearish akibat revisi turun outlook ekonomi Indonesia oleh OECD serta kekhawatiran fiskal.

Rangkuman Pergerakan Yield Benchmark (WoW):

- FR0109 (5Y): 6,56% (-13,0 bps)
- FR0108 (10Y): 6,60% (-24,0 bps)
- FR0106 (15Y): 6,80% (-9,2 bps)
- FR0107 (20Y): 6,79% (-7,0 bps)

Domestic Sentiment

- OECD revisi turun pertumbuhan Indonesia ke 4,8% (2026) *downside risk* ekonomi mulai diperhatikan pasar
- Risiko fiskal meningkat seiring kenaikan harga minyak (potensi tambahan defisit dari subsidi energi)
- BI perketat stabilisasi rupiah (limit pembelian valas diturunkan) untuk menjaga volatilitas

Global Sentiment

- Eskalasi konflik Timur Tengah meningkat (serangan tanker & keterlibatan lebih luas) dorong harga minyak & risk-off
- Data tenaga kerja AS masih solid (NFP naik, *unemployment* turun) turunkan ekspektasi *agresive* Fed cut
- The Fed tetap **wait and see**, fokus pada risiko inflasi energi tanpa urgensi easing

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed.

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajje Katon Suryo
Fixed Income Fund Manager

ajje.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277